

ABSTRAK

Bullying dan *hazing* termasuk tingkah laku siswa yang menjadi salah satu profil kejahatan di sekolah. Ada kecenderungan tingkah laku siswa tidak dapat diatur bahkan terkadang bertindak melawan, hal ini dapat dicegah dengan peran guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran guru dengan tingkah laku pada siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Taman Pelajar Surabaya.

Metode penelitian menggunakan Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya siswa Sekolah Menengah Pertama Taman Pelajar sebesar 126 orang. Sampel sebesar 96 responden diambil secara *Simple random sampling*. Variabel independen adalah peran guru dan variable dependen adalah tingkah laku. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dianalisis menggunakan uji *Rank-Spearman* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (56,3%) peran guru baik dan hampir setengahnya (44,8%) tingkah laku cukup. Hasil uji *Rank-Spearman* diperoleh $= 0,665 > =0,05$ sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan peran guru dengan tingkah laku siswa pada kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Taman Pelajar Surabaya.

Simpulan penelitian adalah tidak ada hubungan peran guru dengan tingkah laku pada siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Taman Pelajar Surabaya. Diharapkan tingkah laku siswa dapat diperbaiki dengan cara memberikan pendidikan konseling tentang pentingnya mengatur tingkah laku.

Kata kunci : Peran guru, Tingkah laku.